

---

## **Integrasi Sains dan Agama Sebagai Indikator Keunggulan Akademik Sekolah Islam : Studi Literatur**

**Ikawa Rosyida<sup>1</sup>, Nurul Humaidi<sup>2</sup>**

Universitas Muhammadiyah Malang, Indonesia

Email Korespondensi : [rosyida.ikawa@gmail.com](mailto:rosyida.ikawa@gmail.com)

---

Article received: 20 Maret 2026, Review process: 29 Maret 2026,

Article Accepted: 20 April 2026, Article published: 12 Juni 2026

---

### **ABSTRACT**

*The phenomenon of the emergence of superior Islamic schools in Indonesia shows a change in more advanced education system with a model of integration of religion and science in its curriculum. The integration is seen as important as a solution to the dichotomy between religion and science in educational practice so far. This research aims to analyze the integration of science and religion as an indicator of the excellence of Islamic schools. This research uses library research method with literature study approach in the form of collecting scientific data through journals, books, proceedings, and academic documents that are relevant to the research topic. The research results show that superior Islamic schools develop as a response to needs of the community that emphasizes the spiritual and intellectual aspects. The integration can be realized through the development of an integrative curriculum, school religious culture, and learning that connects knowledge with Islamic values. In addition, the integration of religion and science is one of the main indicators of superiority of Islamic schools because it is able to build a balance between spiritual and intellectual. However, the implementation of this integration is still facing various challenges, especially in teacher competence and curriculum development that is not full systematic. The integration of science and religion needs to continue to be developed so that Islamic schools can become a model of contemporary Islamic education that produces balanced competencies between intellectual and spiritual.*

**Keywords:** Education, integration, superior.

### **ABSTRAK**

*Fenomena munculnya sekolah Islam unggul di Indonesia menunjukkan adanya perubahan pada system pendidikan yang lebih maju dengan model integrasi agama dan sains dalam kurikulumnya. Integrasi tersebut dipandang penting sebagai solusi terhadap pemisahan antara ilmu agama dan sains dalam praktik pendidikan selama ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi sains dan agama sebagai indikator keunggulan sekolah Islam. Penelitian ini menggunakan metode library research dengan pendekatan studi kepustakaan berupa pengumpulan data ilmiah melalui jurnal, buku, prosiding, dan dokumen akademik yang relevan dengan topik penelitian. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sekolah Islam unggul berkembang sebagai respons terhadap kebutuhan masyarakat yang menekankan pada aspek spiritual maupun intelektual. Integrasi tersebut dapat diwujudkan melalui pengembangan kurikulum integrative, budaya religious sekolah, serta pembelajaran yang menghubungkan antara pengetahuan dengan nilai-nilai Islam. Selain itu, integrasi agama dan sains menjadi salah satu indikator utama keunggulan sekolah Islam karena mampu membangun keseimbangan antara spiritual dan intelektual. Meski demikian, implementasi integrasi ini masih menghadapi berbagai tantangan terutama pada kompetensi guru dan*

---

*pengembangan kurikulum yang belum sepenuhnya sistematis. Dengan demikian, integrasi sains dan agama perlu terus dikembangkan agar sekolah Islam mampu menjadi model pendidikan Islam kontemporer yang menghasilkan kompetensi yang seimbang antara intelektual dan spiritual.*

**Kata Kunci:** Pendidikan, integrasi, unggul.

## PENDAHULUAN

Dewasa ini, pendidikan Islam di Indonesia menghadapi sebuah tantangan besar yaitu terpisahnya antara ilmu agama dan ilmu sains. Pada pelaksanaannya di lapangan, banyak sekolah atau lembaga yang masih memisahkan pembelajaran keagamaan dan ilmu umum. Akibatnya peserta didik tidak memiliki pemahaman yang seimbang antara intelektual dan spiritual. Kondisi semacam itu menimbulkan kebutuhan untuk mengintegrasikan ilmu agama dan sains secara harmonis (Hatija, 2024; Kamaliyah et al., 2025). Padahal, harusnya sains dan agama harus diintegrasikan untuk memperkuat keimanan dan moral peserta didik melalui berbagai fenomena sains sebagai bagian dari tanda kebesaran Tuhan (Rumondor & Putra, 2020)

Secara definisi, integrasi sains dan Islam merupakan upaya untuk menyatukan ilmu pengetahuan dan nilai-nilai ketuhanan agar menjadi satu kesatuan yang utuh sehingga tidak terjadi pemisahan anatara ilmu agama dan sains (Yusuf, 2023). Kehadiran berbagai sekolah Islam merupakan respons terhadap adanya pemisahan ilmu agama dan sains tersebut. Sekolah Islam orientasinya tidak hanya pada penguatan agama tetapi juga penguatan pada aspek keunggulan akademik melalui kurikulum yang menggabungkan agama dan sains. Integrasi tersebut diwujudkan melalui pembelajaran berbasis nilai Islam, penguatan budaya religious sekolah, serta penerapan kurikulum yang mengintegrasikan sains dan Islam (Lubis et al., 2025; Sururiyah et al., 2023). Hal ini sejalan dengan pemikiran Yusuf bahwa integrasi sains dan Islam dapat diterapkan melalui pengembangan kurikulum berbasis tauhid, integrasi materi pembelajaran, dan pembentukan budaya sekolah religious (Yusuf, 2023). Yusuf juga mengatakan bahwa sekolah Islam unggul tidak hanya berorientasi pada nilai akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter dan spiritualitas peserta didik melalui integrasi ilmu dan nilai-nilai Islam (Yusuf, 2023).

Integrasi sains dan agama pada sekolah Islam konsepnya berdasarkan pada pandangan bahwa semua ilmu berasal dari Allah Swt. sehingga tidak perlu ada pemisahan antara ilmu agama dan ilmu umum. Paradigma ini dapat dilakukan dengan cara menempatkan sains sebagai sarana memahami ayat-ayat kauniyah sedangkan agama menjadi landasan dalam mengembangkan ilmu pengetahuan. Dalam pendidikan Islam modern, integrasi tersebut dinilai mampu membentuk peserta didik yang unggul dan seimbang antara intelektual dan spiritual (Hatija, 2024). Integrasi tersebut bertujuan membangun pendidikan yang berlandaskan konsep tauhid sehingga peserta didik tidak memandang agama dan sains sebagai dua hal yang berbeda (Mahmudi et al., 2022).

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa integrasi agama dan sains memberikan pengaruh terhadap kualitas pendidikan Islam. Penelitian mengenai

---

sekolah Islam terpadu di Indonesia telah menjelaskan bahwa integrasi agama dan sains telah diterapkan melalui kurikulum, pembelajaran, dan budaya sekolah. Selain itu, integrasi tersebut dianggap mampu menciptakan pembelajaran yang holistic dan relevan dengan kebutuhan zaman (Aulia, 2022; Yustiana et al., 2025).

Meski begitu, penelitian tentang integrasi Islam dan sains sebagai indikator keunggulan akademik di sekolah Islam masih terbatas, terkhusus pada studi literatur. Penelitian sebelumnya Sebagian besar berorientasi pada implementasi kurikulum atau studi kasus pada lembaga tertentu, sedangkan pembahasan tentang integrasi sains dan agama sebagai indikator utama keunggulan akademik belum banyak dikaji secara mendalam. Integrasi tersebut dibutuhkan untuk menghilangkan pemisahan antara ilmu agama dan sains dalam pendidikan kontemporer (Fahrurrozy et al., 2023). Maka dari itu, kajian ini penting dilakukan untuk menganalisis konsep integrasi agama dan sains serta relevansinya dengan pembentukan sekolah Islam unggul melalui pendekatan studi kepustakaan.

Berdasarkan latar belakang tersebut, kajian ini bertujuan untuk menganalisis integrasi agama dan sains sebagai indikator keunggulan akademik di sekolah Islam melalui kajian literatur dari berbagai penelitian. Hasil kajian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi praktis maupun teoritis terhadap perkembangan pendidikan sekolah unggul di Indonesia.

## METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dimana penelitian ini memanfaatkan berbagai sumber literatur sebagai data primer untuk dianalisis guna memperoleh pemahaman yang komprehensif tentang permasalahan penelitian. Focus kajian penelitian ini diarahkan pada integrasi agama dan sains sebagai indikator keunggulan akademik di sekolah Islam.

Adapun sumber data yang digunakan yaitu primer dan sekunder. Data primer diperoleh dari buku, artikel, jurnal ilmiah dan hasil penelitian yang membahas integrasi sains dan agama, sekolah Islam unggul, pendidikan integrative, serta pengembangan kurikulum pendidikan Islam. Data sekunder diperoleh dari dokumen pendukung seperti prosiding dan regulasi yang relevan dengan topik.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dengan menelusuri berbagai literatur ilmiah dari jurnal nasional yang terakreditasi SINTA dan jurnal internasional bereputasi yang dapat diakses melalui google scholar, garuda, DOAJ, dan portal jurnal perguruan tinggi. Adapun kriteria literatur yang digunakan meliputi: (1) relevan dengan tema integrasi sains dan agama, (2) membahas sekolah Islam unggul atau pendidikan Islam integrative, dan (3) diterbitkan dalam waktu sepuluh tahun terakhir.

Teknik analisis data menggunakan analisis konten (*content analysis*) yang dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: (1) memilih literatur yang relevan, (2) interpretasi data dengan membandingkan berbagai pandangan dan hasil penelitian terdahulu, serta (4) penarikan kesimpulan

---

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Fenomena Sekolah Islam Unggul dalam Pendidikan Islam Kontemporer

#### *Latar Belakang Munculnya Fenomena Sekolah Islam Unggul*

Kemunculan dan perkembangan sekolah Islam di Indonesia menunjukkan adanya orientasi pendidikan masyarakat muslim. Sebelumnya, sekolah Islam dianggap identic dengan kurikulumnya yang hanya menekankan pada pendidikan agama. Tetapi sekarang, masyarakat mulai berorientasi pada pendidikan Islam yang mampu menggabungkan kualitas akademik dengan pembentukan karakter religious peserta didik. Fenomena tersebut muncul sebagai respon terhadap adanya pemisahan antara ilmu agama dan sains yang sampai saat ini masih terjadi dalam praktik pendidikan Islam (Siregar et al., 2019), (Mahmudi et al., 2022).

Pemisahan tersebut menyebabkan proses pendidikan berjalan secara parsial. Ilmu agama dipandang hanya sebagai urusan ibadah dan moral, sedangkan ilmu sains dipandang sebagai ilmu yang bebas nilai dan terpisah dari aspek ketuhanan. Akibatnya, peserta didik mengalami ketidakseimbangan antara intelektual dan spiritual. Kondisi semacam inilah yang mendorong munculnya berbagai lembaga Islam modern yang menawarkan konsep pendidikan integrative yang menggabungkan antara ilmu agama dan sains. Lembaga-lembaga tersebut antara lain adalah Sekolah Islam Terpadu, madrasah unggulan, boarding school, dan lain sebagainya (Siregar et al., 2019)(Mahmudi et al., 2022)

Selain karena pemisahan ilmu agama dan sains tersebut, kemunculan berbagai sekolah Islam unggul juga dipengaruhi oleh meningkatnya kesadaran masyarakat muslim khususnya kelas menengah terhadap pentingnya pendidikan yang berbasis nilai agama Islam (Azra, 2012). Orang tua tidak hanya ingin anaknya cerdas secara akademik tetapi juga diharapkan memiliki spiritualitas yang baik. Oleh karena itu, sekolah Islam hadir sebagai alternatif pendidikan yang dianggap mampu menjawab kebutuhan masyarakat modern dengan tanpa meninggalkan aspek keislaman (Nursalim et al., 2023). Dalam hal ini, sekolah Islam unggul tidak lagi dipandang sebagai lembaga pendidikan kelas kedua, tetapi sebagai lembaga yang mampu bersaing dengan sekolah umum dalam bidang akademik maupun pembentukan karakter (Mukhtar et al., 2024).

Berdasarkan kondisi di atas, dapat disimpulkan bahwa adanya pemisahan antara ilmu agama dan ilmu umum mendorong lahirnya berbagai sekolah Islam modern seperti Sekolah Islam Terpadu (SIT), madrasah unggulan, serta boarding school yang menggabungkan ilmu agama dan sains dalam kurikulumnya. Kehadiran sekolah-sekolah tersebut merupakan respons terhadap tuntutan masyarakat yang menginginkan adanya lembaga yang memiliki kualitas yang seimbang antara intelektual dan spiritual. Dalam konteks ini, sekolah Islam unggul hadir tidak hanya sebagai pembaga pendidikan agama, tetapi sebagai sekolah yang memiliki daya saing di bidang sains dan teknologi. Sekolah Islam unggul berkembang sebagai bagian dari transformasi pendidikan Islam kontemporer. Saat ini, pendidikan Islam tidak lagi dipahami secara tradisional dengan sebatas ilmu agama saja, tetapi juga dipahami sebagai pengembangan pendidikan melalui integrasi sains dan agama.

---

## **Integrasi Sains dan Agama sebagai Aspek Keunggulan Sekolah Islam**

### *Analisis terhadap Aspek Keunggulan*

Keunggulan utama sekolah Islam unggulan terletak pada diterapkannya ekosistem yang mengintegrasikan sains dan agama dalam seluruh proses pendidikan. Integrasi tersebut bukan hanya sekedar menggabungkan pelajaran secara administrative, tetapi juga berusaha menciptakan ekosistem sekolah yang menyatukan nilai spiritual dan intelektual dalam kehidupan sehari-hari (Arbi et al., n.d.). Konteks integrasi ini berakar dari pandangan bahwa seluruh ilmu berasal dari Allah dan tidak ada pemisahan antara ilmu agama dan sains (Saifudin, 2020).

Dalam implementasinya di lapangan, integrasi sains dan agama dapat diwujudkan dengan cara mengembangkan kurikulum integrative yang menggabungkan antara agama dan sains. Pembelajaran sains orientasinya tidak hanya pada pembelajaran teori, tetapi juga diarahkan untuk menumbuhkan kesadaran spiritual peserta didik. seperti contoh pelajaran biologi, fisika, atau astronomi dikaitkan dengan ayat-ayat kauniah dalam al Qur'an sehingga peserta didik memahami bahwa apa yang terjadi di alam merupakan bagian dari tanda-tanda kebesaran Allah. Pembelajaran semacam ini dapat memperkuat pemahaman siswa baik secara spiritual maupun intelektual (Amril, 2018).

Selain dari kurikulum integrative, keunggulan sekolah Islam juga terletak pada budaya religious sekolah yang ditanamkan sehari-hari seperti penguatan adab dan akhlak (Hamdy et al., 2020). Ekosistem sekolah yang religious menjadi sarana untuk membentuk karakter peserta didik yang religious. Yang tidak kalah penting dari aspek keunggulan sekolah Islam adalah kualitas guru sebagai tenaga pendidik yang menjadi factor penting dalam keberhasilan sekolah Islam unggul. Guru dituntut untuk mampu menguasai materi pelajaran tapi juga harus bisa menghubungkan materi dengan nilai-nilai keislaman. Maka dari itu sekolah Islam unggul memerlukan sumber daya manusia yang berkompeten secara akademik sekaligus paham atas nilai-nilai keislaman (Ar, 2017).

Dalam implementasinya, usaha dalam mengintegrasikan agama dan sains masih mengalami berbagai kendala. Di berbagai sekolah, integrasi tersebut masih dilakukan secara simbolik yaitu dengan hanya mencantumkan ayat al-Qur'an pada materi tanpa adanya pengembangan konsep yang lebih mendalam (Jatmiko & Pahrudin, 2025). Selain itu, tidak semua guru memiliki kompetensi untuk menggabungkan ilmu agama dan sains.

## **Kontribusi Sekolah Islam Unggul terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan**

### *Kontribusi terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan*

Sekolah Islam unggul cukup memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan. Hal itu terlihat dari keberhasilannya dalam menunjukkan bahwa lembaga pendidikan berbasis Islam juga mampu bersaing dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi. Saat ini telah banyak sekolah Islam unggul yang berhasil meraih prestasi baik nasional maupun internasional (Erika et al., 2026).

---

Selain meningkatkan kualitas akademik, sekolah Islam unggul juga memiliki kontribusi untuk membentuk karakter dan moral peserta didik. Pendidikan tidak hanya diarahkan pada aspek kognitif tetapi juga pada pengembangan sikap, tanggungjawab, dan spiritualitas (Nursalim et al., 2023). Dengan demikian, peserta didik dapat memiliki keseimbangan antara kecerdasan spiritual dan intelektual (Mukhtar et al., 2024). Kontribusi sekolah Islam unggul dalam meningkatkan kualitas pendidikan juga terlihat dari meningkatnya kepercayaan masyarakat terhadap lembaga pendidikan Islam. Sebelumnya sekolah Islam dianggap kurang kompetitif dibandingkan dengan sekolah umum. Tetapi seiring berjalannya waktu, sekolah Islam menjadi pilihan utama yang dianggap mampu memberikan pendidikan yang lengkap dan relevan dengan perkembangan zaman. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perkembangan yang signifikan terhadap implementasi integrasi agama dan sains

## **Tantangan dan Prospek Pengembangan Sekolah Islam Unggul**

### ***Tantangan dan Prospek***

Sampai saat ini, perkembangan sekolah Islam unggul sangat signifikan. Namun meski demikian, terdapat beberapa tantangan di dalamnya. Salah satunya adalah belum optimalnya implementasi agama dan sains dalam proses pembelajaran. Pada beberapa sekolah, integrasi itu masih bersifat administrative dan hanya sekedar menambahkan ayat tanpa ada pengembangan yang lebih mendalam (Jatmiko & Pahrudin, 2025), (Bagir, 2005). Tantangan yang lain adalah berkaitan dengan pengelolaan lembaga pendidikan itu sendiri. Sebagian sekolah Islam dihadapkan dengan persoalan sarana, kualitas sumber daya manusia, serta tingginya biaya pendidikan yang menyebabkan akses masyarakat terhadap pendidikan belum sepenuhnya merata. Selain itu tuntutan globalisasi juga menuntut sekolah Islam untuk terus adaptif dan inovatif agar tetap mengikuti perkembangan zaman dan memenuhi kebutuhan pendidikan era kontemporer (Pratama et al., 2025).

Walaupun masih mengalami kendala di atas, sekolah Islam tetap memiliki prospek yang masih sangat besar. Tingginya kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan berbasis agama menjadi peluang bagi perkembangan sekolah Islam modern. Integrasi sains dan agama dinilai mampu menjadi solusi atas krisis moral dan problem pendidikan saat ini. Oleh karena itu sekolah Islam memiliki peluang besar sebagai model pendidikan Islam kontemporer yang unggul dalam aspek spiritual dan intelektual serta mampu bersaing dan mengikuti perkembangan zaman (Fahrurrozy et al., 2023).

## **SIMPULAN**

Kesimpulan yang didapat dari penelitian ini adalah integrasi sains dan agama menjadi indikator utama keunggulan sekolah Islam modern. Kehadiran sekolah Islam muncul atas respons terhadap terpisahnya ilmu agama dan sains sehingga melahirkan kompetensi yang tidak seimbang antara spiritual dan intelektual. Melalui konsep pendidikan integrative, sekolah Islam berupaya

---

membangun system pembelajaran yang seimbang antara aspek akademik dan pembentukan karakter spiritualitas. Hal itu dapat diwujudkan melalui pengembangan kurikulum integrative serta pembiasaan melalui budaya religious sekolah. Dengan demikian, sekolah Islam tidak hanya berorientasi pada aspek akademik saja tetapi juga sebagai sarana untuk membentuk pola pikir yang seimbang antara spiritual dan intelektual.

Hasil penelitian juga menunjukkan kendala dan tantangan yang dihadapi oleh sekolah Islam berkenaan dengan upaya integrasi ini. Tantangan tersebut meliputi pengembangan kurikulum, kualitas sumber daya manusia, serta praktik pembelajaran yang masih simbolik. Namun meski demikian, sekolah Islam tetap memiliki prospek yang besar seiring meningkatnya kebutuhan masyarakat terhadap system pendidikan yang integrative. Oleh karena itu konsep pendidikan yang integrative akan tetap diperlukan agar bukan hanya menjadi identitas sekolah Islam, tetapi juga berhasil ter implementasi pada system pendidikan sekolah Islam.

#### DAFTAR RUJUKAN

- Amril. (2018). *Nilainisasi Pembelajaran Sains (Upaya Pembelajaran Integrasi-Interkoneksi Agama Dan Sains)*. 1(2), 133–144.
- Ar, M. (2017). *Kurikulum Terpadu Antara Islam dan Sains*. 18–19.
- Arbi, Herlina, & Syarifuddin. (n.d.). MENDAMAIKAN ISLAM DAN SAINS STUDI INTEGRASI INTERKONEKSI ILMU DI SEKOLAH DASAR ISLAM TERPADU KABUPATEN BENGKALIS.
- Aulia, H. (2022). *Nilai Integrasi Islam dan Sains di Lembaga Pendidikan Islam di Indonesia : Sekolah Islam Terpadu , Madrasah dan Pesantren*. 14(1), 110–124.
- Erika, F., Riadi, H., Azmira, N., & Pangestu, E. D. (2026). *The Integration of Religion and Science in Islamic Education : Meanings , Objectives , and Implications for the Development of Scientific Paradigms A . Introduction*. 7(2), 912–927.
- Fahrurrozy, Syahid, A., & Saude, S. (2023). INTEGRASI PENDIDIKAN ISLAM DENGAN PENDIDIKAN SAINS MODERN SEBAGAI ANTITESIS PENDIDIKAN SEKULER ( *Studi Tentang Pemikiran Said Nursi* ). 0, 364–369.
- Hamdy, M. F., Hitami, M., Anwar, A., & Surahmad, A. (2020). *Model Integrasi Agama dan Sains di SMA Muhammadiyah Pekanbaru*. 212–221.
- Hatija, M. (2024). *Paradigma integrasi agama dan sains dalam pembelajaran pendidikan agama islam*. 7(2), 265–289.
- Jatmiko, A., & Pahrudin, A. (2025). *Integrasi Nilai-Nilai Islam dalam Pembelajaran Sains: Studi Implementasi Pembelajaran Terpadu di Madrasah Ibtidaiyah In*. 5(2), 163–170.
- Kamaliyah, D., Parmujianto, & Tharaba, F. (2025). *Integrasi Pembelajaran Ilmu Agama dan Sains dalam Sistem Pendidikan Terpadu di Pondok Pesantren*. 8, 7584–7589.
- Lubis, N. A., Islam, U., Sumatera, N., & Medan, U. (2025). *Kebijakan Digitalisasi Pendidikan Islam dalam Upaya Peningkatan Kualitas Pendidikan: Penelitian dengan Metode Systematic Literature Review (SLR)*. 4(2), 136–147.
- Mahmudi, Sumarni, S., & Faiz, F. (2022). INTEGRATION OF SCIENCE AND RELIGION. 14(1), 303–316. <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v14i1.4102>

- 
- Mukhtar, M., Abdullah, A., & Ependi, M. (2024). *The Intersection of Islamic Religious Education and Character Formation in Indonesia : A Sociological Perspective on ( SMK ) Sekolah Menengah Kejuruan Jamiah Al-Aziziyah*. 14(2), 420-431.
- Nursalim, E., Zurqoni, & Khojir. (2023). *MODEL OF INTERNALISATION RELIGIOUS CHARACTER VALUES TO STRENGTHEN MORAL STUDENT*. 10(2), 163-182.
- Pratama, R. A., Sunariyah, Sunita, W., Zulhannan, & Sunaryo, U. (2025). *INTEGRASI PENDIDIKAN ISLAM KE DALAM SISTEM PENDIDIKAN NASIONAL*. 10.
- Rumondor, P., & Putra, A. (2020). *Integrasi Interkoneksi Esensi Pendidikan Islam dalam Pembelajaran Sains*. 2, 331-341.
- Saifudin. (2020). *INTEGRASI ILMU AGAMA DAN SAINS: STUDI PENULISAN SKRIPSI DI UIN SYARIF HIDAYATULLAH JAKARTA*. 21(1), 78-90.
- Siregar, M., Zahra, D. N., & Bujuri, D. A. (2019). *INTEGRASI MATERI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM ILMU-ILMU RASIONAL DI SEKOLAH MENENGAH ATAS ISLAM TERPADU*. 10(I), 183-201.
- Sururiyah, S. K., Lestari, P., Hayati, N. R., Author, C., Islam, J. S., & Schools, I. (2023). *At Turots : Jurnal Pendidikan Islam Kurikulum Jaringan Sekolah Islam Terpadu ( JSIT ) sebagai model integrasi kurikulum berbasis agama dan sains di SDIT Ulul Albab* 2. 5(1), 424-435.
- Yustiana, D., Vitasari, D., Anjelina, N., Andrian, F., & Nugraha, S. (2025). *INTEGRASI JARINGAN SEKOLAH ISLAM TERPADU ( JSIT ) DAN*. 5(1), 748-759.
- Ar, M. (2017). *Kurikulum Terpadu Antara Islam dan Sains. Seminar Nasional Teknologi Informasi, Komunikasi, dan Industri (SNTIKI)*. 18-19.
- Fahrurrozy, Syahid, A., & Saude, S. (2023). *INTEGRASI PENDIDIKAN ISLAM DENGAN PENDIDIKAN SAINS MODERN SEBAGAI ANTITESIS PENDIDIKAN SEKULER ( Studi Tentang Pemikiran Said Nursi )*. *Prosiding Kajian Islam dan Integrasi Ilmu di Era Society 5.0 (KIIIES 5.0)*, 0, 364-369.
- Rumondor, P., & Putra, A. (2020). *Integrasi Interkoneksi Esensi Pendidikan Islam dalam Pembelajaran Sains. Prosiding Konferensi Integrasi Interkoneksi Islam dan sains*. 2, 331-341.
- Azra, A. (1999). *Pendidikan Islam: Tradisi dan modernisasi menuju milenium baru*. Logos Wacana Ilmu.
- Bagir, Z. A. (2005). *Integrasi ilmu dan agama: Interpretasi dan aksi*. Mizan Pustaka.
- Yusuf, M. (2023). *Model Integrasi Sains dan Islam*. Malang: CV. Literasi Nusantara Abadi.